

ABSTRAK

EFEK SITOTOKSISITAS KOMBINASI DOKSORUBISIN DAN APIGENIN DIBANDINGKAN DENGAN DOKSORUBISIN TUNGGAL TERHADAP KARSINOMA SERVIKS PADA KULTUR SEL HeLa

Eaufira Mereditha Pasaribu 1610184

Pembimbing I : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

Pembimbing II : dr. Sri Nadya J.Saanin, M.Kes.

Karsinoma serviks merupakan salah satu jenis kanker pada perempuan dengan insidensi yang cukup tinggi di Indonesia. Terapi yang sering diberikan untuk penderita karsinoma serviks, yaitu kemoterapi. Salah satu contoh obatnya adalah Doksorubisin, namun sering memberikan efek samping berupa kardiotoksik. Itu sebabnya perlu dicari obat herbal yang dapat bekerja sebagai terapi suportif sehingga dapat mengurangi efek samping dari kemoterapi tersebut. Apigenin merupakan turunan *flavonoid* yang ada pada tumbuh-tumbuhan dan mempunyai sifat anti-kanker. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efek sitotoksitas kombinasi doksorubisin dan apigenin dibandingkan dengan doksorubisin tunggal terhadap karsinoma serviks pada kultur sel HeLa. Metode penelitian yang digunakan adalah MTT *assay* untuk uji sitotoksitas dan hasilnya dibaca dengan ELISA *reader*. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental laboratorium sungguhan dengan menggunakan kultur sel. Kelompok perlakuan berjumlah 6 kelompok, yaitu doksorubisin dengan konsentrasi 0,125 µg/ml ditambah apigenin dengan 6 konsentrasi, yaitu 5 µg/ml, 10 µg/ml, 20 µg/ml, 40 µg/ml, 80 µg/ml, dan 160 µg/ml. Kontrol pembanding doksorubisin 0,125 µg/ml. Hasil data dianalisis dengan *One Way Anova* dan dilanjut dengan *Post Hoc Tukey HSD*. Hasil analisis yang didapat adalah hanya pada kombinasi doksorubisin dengan apigenin 80 µg/ml yang memiliki sitotoksitas lebih tinggi dibandingkan dengan doksorubisin tunggal dengan nilai yang bermakna ($p = 0,035$).

Kata kunci : apigenin, doksorubisin, karsinoma serviks, sel HeLa, uji sitotoksitas

ABSTRACT

THE CYTOTOXICITY EFFECT OF COMBINATION OF DOXORUBICIN AND APIGENIN COMPARED WITH SINGLE DOXORUBICIN ON CERVICAL CARCINOMA IN HeLa CELL CULTURE

Eaufira Mereditha Pasaribu 1610184

1st Tutor : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

2nd Tutor : dr. Sri Nadya J.Saanin, M.Kes.

Cervical carcinoma is a type of cancer in women with a high incidence in Indonesia. Long-term therapy that can be given for this disease is chemotherapy. One example of the drug is Doxorubicin. Side effect of Doxorubicin induces cardiotoxic. Treatment from herbs should be considered to minimize this side effect. Apigenin is derivative of flavonoid that exist in plants and has anticancer properties. The purpose of this study was to look at the cytotoxicity effect of combination of doxorubicin and apigenin compared with single doxorubicin on cervical carcinoma in HeLa cell culture. The method of this study used MTT assay for cytotoxicity test and the result was read by ELISA reader. The study design used a real laboratory experimental study using cell culture. The treatment group consisted of 6 groups, namely doxorubicin with a concentration of 0,125 µg/ml added with 6 concentrations of apigenin (5 µg/ml, 10 µg/ml, 20 µg/ml, 40 µg/ml, 80 µg/ml and 160 µg/ml). The comparative control is only doxorubicin 0,125 µg/ml. The results were analyzed with One Way Anova and continued with Post Hoc Tukey HSD. The result of the analysis obtained only on the combination of doxorubicin with apigenin 80 µg/ml which has a higher cytotoxicity compared with a single doxorubicin with significant value ($p = 0,035$).

Keywords : apigenin, doxorubicin, cervical carcinoma, HeLa cell, cytotoxicity test

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anatomi dan Histologi Serviks	7
2.2 Siklus Sel.....	8

2.3 Karsinoma Serviks	12
2.3.1 Definisi Karsinoma Serviks	12
2.3.2 Insidensi dan Epidemiologi Karsinoma Serviks	13
2.3.3 Etiologi dan Faktor Risiko Karsinoma Serviks	13
2.3.4 Klasifikasi Karsinoma Serviks	15
2.3.4.1 Klasifikasi CIN (<i>Cervical Intraepithelial Neoplasia</i>).....	15
2.3.4.2 Klasifikasi FIGO	16
2.3.5 Patogenesis Karsinoma Serviks.....	17
2.3.6 Gejala Klinis Karsinoma Serviks	20
2.3.7 Skrining Karsinoma Serviks	21
2.3.8 Penatalaksanaan Karsinoma Serviks	24
2.3.9 Pencegahan Karsinoma Serviks	24
2.3.10 Prognosis Karsinoma Serviks.....	25
2.4 Kultur Sel HeLa.....	25
2.5 Uji Sitotoksitas MTT <i>assay</i>	26
2.6 Doktorubisin	27
2.7 Apigenin	28
2.7.1 Manfaat Apigenin	30
2.7.1.1 Antioksidan dan Anti Inflamasi.....	31
2.7.1.2 Anti Hipertensi	31
2.7.1.3 Anti Diabetes.....	31
2.7.1.4 Anti Bakteri dan Anti Virus	32
2.7.1.5 Mengatasi Amnesia dan <i>Alzheimer's Disease</i>	32
2.7.1.6 Mengatasi depresi	32
2.7.1.7 Anti Kanker	33

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Alat dan Bahan	36
3.1.1 Alat	36
3.1.2 Bahan.....	36
3.2 Subjek Penelitian	37
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.4 Rancangan Penelitian.....	37
3.4.1 Desain Penelitian	37
3.4.2 Variabel Penelitian.....	38
3.4.3 Definisi Operasional.....	38
3.5 Prosedur Penelitian	39
3.5.1 Pembuatan Ekstrak Apigenin	40
3.5.2 Sterilisasi Alat.....	40
3.5.3 Pembuatan Media DMEM.....	40
3.5.4 Pembuatan Media Pertumbuhan	40
3.5.5 Preparasi Sel HeLa (24 jam sebelum percobaan)	41
3.5.6 Penghitungan Jumlah Sel	41
3.5.7 Uji Sitotoksitas dengan MTT <i>assay</i>	42
3.6. Analisis Data	43
3.6.1 Hipotesis Statistik	43
3.6.2 Kriteria Uji.....	44
3.6 Etik Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Uji Sitotoksitas	45

4.1.2 Analisa Statistik	47
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	47
4.1.2.2 Uji <i>One Way Anova</i>	48
4.1.2.3 Uji <i>Post Hoc Tukey HSD</i>	48
4.2. Pembahasan.....	50
4.3 Uji Hipotesis.....	51
4.3.1 Uji <i>One Way Anova</i> dan <i>Post Hoc Tukey HSD</i>	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi Genitalia Interna Wanita	8
2.2 Lokasi SCJ Bervariasi	8
2.3 Siklus Sel.....	9
2.4 Tahapan dalam Proses Mitosis	10
2.5 Gambaran Histopatologis Neoplasia Intraepitel Serviks.....	15
2.6 Klasifikasi FIGO Mengenai Karsinoma Serviks	17
2.7 Patogenis Karsinoma Serviks	19
2.8 Drainase Jaringan Limfatik pada Serviks.....	20
2.9 Alogritma Skrinning Pemeriksaan IVA	21
2.10 Pemeriksaan Pap Smear	22
2.11 Alogritma Skrinning Pemeriksaan Pap Smear.....	23
2.12 Struktur Kimia Doktorubisin.....	27
2.13 Struktur Kimia Apigenin (4',5,7,- <i>trihydroxyflavone</i>) dan Kadarnya dalam Beberapa Jenis Tanaman	30
2.14 Mekanisme Apigenin sebagai Terapi Anti Kanker	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Cyclin dengan Pasangan CDK nya dalam Bentuk Ikatan Kompleks	11
2. 2 Klasifikasi Lesi Prekursor Kanker Serviks.....	15
2. 3 Klasifikasi Stadium Karsinoma Serviks Menurut FIGO.....	16
2. 4 Penatalaksanaan Umum untuk Karsinoma Serviks	24
2. 5 Tanaman yang Memiliki Kandungan Apigenin Sangat Tinggi	29
4. 1 Uji Sitotoksisitas Apigenin terhadap Sel HeLa	45
4. 2 Uji Sitotoksisitas Doksorubisin terhadap Sel HeLa	46
4. 3 Uji Sitotoksisitas Doksorubisin dan Apigenin terhadap Sel HeLa	47
4. 4 Hasil Uji <i>One Way Anova</i> DOXO + APG terhadap Sel HeLa	48
4. 5 Hasil Uji <i>Post Hoc Tukey HSD</i> DOXO + APG terhadap Kontrol Negatif dan DOXO	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Ethical Approval	60
2 Hasil ELISA Reader	61
3 Hasil Uji Normalitas	62
4 Hasil Uji <i>One Way Anova</i> dan <i>Post Hoc Tukey HSD</i>	63
5 Foto Dokumentasi	67

